

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN

AL QUR'AN DI TK AMAL INSANI YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

YUNITA RAHMAWATI

16430042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Rahmawati

NIM : 16430042

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur’an Di TK Amal Insani Yogyakarta” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020



Yunita Rahmawati
NIM. 16430042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yunita Rahmawati

NIM : 16430042

Program Studi : PIAUD

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al
Qur'an Di TK Amal Insani Yogyakarta

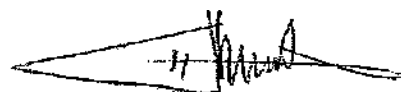
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb .

Yogyakarta, 26 Agustus 2020

Pembimbing skripsi



Drs. H. Suismanto, M.Ag

NIP. 19621025 199603 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0203/Un.02/D/PP.00.9/09/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

“IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL QUR’AN DI TK AMAL INSANI YOGYAKARTA”.

Yang disusun oleh:

Nama : YUNITA RAHMAWATI

NIM : 16430042

Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 09 September 2020

Nilai *Munaqosyah* : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Suisyanto, M.Ag
19621025 199603 1 001

Penguji I

Rohinah, S.Pd., M.A
19800420 201101 2 004

Penguji II

Dr. Sigit Purnama, M.Pd
19800131 200801 1 005

Yogyakarta,

Dekan

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

05 OCT 2020



Dr. H. Sri Sumarni, M.Pd.
19630705 199303 2 001

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”¹

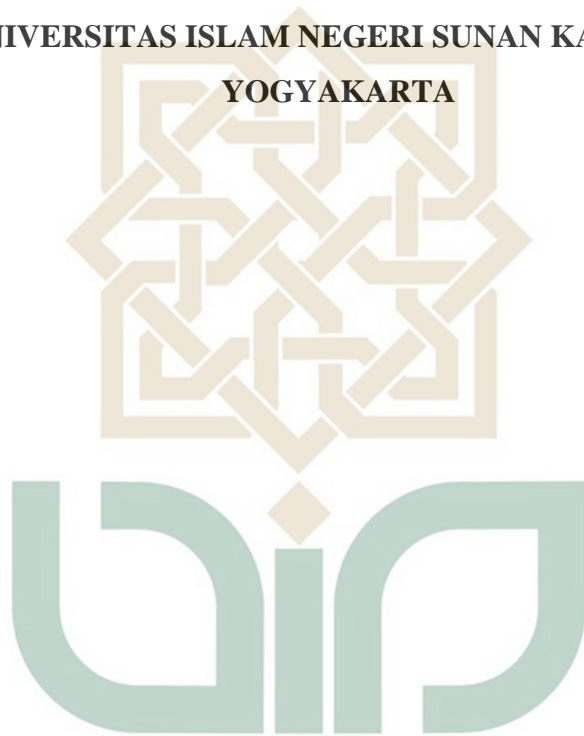


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan, Surah Al Isra' Ayat 9*. (Jakarta: Fajar Mulya, 2012), hlm. 283.

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI DIPERSEMBAHAKN UNTUK PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah yang maha pengasih atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manuntun jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi peneliti. Penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penelitian mengucapkan terima kasih:

1. Dr. Hj. Sri Sumanrni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Rohinah, S.Pd., M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang meluangkan waktu, memberikan motivasi dan arahan serta masukan dalam menempuh jenjang perkuliahan di Program Studi PIAUD
5. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penyusun skripsi ini dengan keikhlasan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga.
7. Ibu Hima Kurnia, S.Sos, selaku ketua yayasan Amal Insani dan Ibu Yuli Astuti S.Pd, selaku kepala sekolah TK Amal Insani Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

8. Ibu Husnul Khotimah selaku Koordinator Pembelajaran Al Qur'an Metode Ummi di TK Amal Insani Yogyakarta, beserta para jajaran pengurus dan staff pengajar.
9. Kepada kedua orang tua saya tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan lahir batin dan tiada hentinya memanjatkan do'a.
10. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Semoga segala bantuan yang telah diberikan, menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020



Yunita Rahmawati
NIM. 16430042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Yunita Rahmawati. *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di Tk Amal Insani Yogyakarta. Skripsi: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.*

Mengingat pentingnya Al Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat islam, maka umat islam harus mampu untuk membaca dan memahami Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidahnya. Pembelajaran Al-Qur'an tentu saja memerlukan sebuah metode yang tepat supaya hal yang ditargetkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Metode pembelajaran ini merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk bagaimana menciptakan interaksi yang efektif dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an dan mengetahui faktor faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al Qur'an metode ummi di TK Amal Insani Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana TK Amal Insani Yogyakarta sebagai tempat penelitian. Pengumpulan data diambil dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, sedangkan untuk uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yaitu: (1) implementasi pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani Yogyakarta menggunakan metode ummi melewati beberapa tahapan dalam pembelajaran antara lain: tahapan perencanaan yang menjelaskan tentang kegiatan yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran; tahap pelaksanaan merupakan tata cara pengajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi secara terperinci; dan tahap evaluasi yang menjelaskan tentang tindakan lanjutan untuk mengukur kemampuan peserta didik di dalam membaca Al Qur'an. (2) adapun faktor pendukung pada pembelajaran Al Qur'an metode ummi meliputi; terjalinnya komunikasi yang baik, kepedulian orangtua, manajemen yang baik, sertifikasi guru ummi, tahapan yang baik dan benar, target yang jelas dan terukur, waktu memadai, dan adanya rapot penilaian. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi; rasio antara guru dan peserta didik belum proporsional dan kurangnya jumlah guru ummi.

Kata kunci : Metode Ummi, Pembelajaran Al Qur'an, TK Amal Insani Yogyakarta.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Relevan.....	10
F. Kajian Teori.....	14
BAB II.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis penelitian.....	37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	45
G. Sistematika Pembahasan	46

BAB III.....	48
GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	48
A. Letak Geografis TK Amal Insani.....	48
B. Sejarah Berdirinya TK Amal Insani	48
C. Profil TK Amal Insani.....	50
D. Visi, Misi dan Tujuan TK Amal Insani	51
E. Struktur Organisasi Sekolah TK Amal Insani	52
F. Daftar Guru TK Amal Insani.....	52
G. Daftar Peserta Didik TK Amal Insani.....	54
H. Metode Pembelajaran TK Amal Insani.....	56
I. Program Kegiatan Penunjang Pembelajaran TK Amal Insani	58
J. Materi Pendidikan Agama Islam TK Amal Insani	61
K. Sarana dan Prasarana TK Amal Insani	61
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN	63
A. Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di TK Amal Insani Yogyakarta	63
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Mempengaruhi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di TK Amal Insani Yogyakarta	84
BAB V.....	102
PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
C. Kata Penutup	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Tabel Guru TK Amal Insani	49
Tabel 3.2	: Daftar Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2020.....	50
Tebel 3.3	: Data Peserta Didik Tahun 2016-2020.....	52
Tabel 3.4	: Daftar Jumlah Peserta Tahun 2019/2020	52
Table 3.5	: Sarana dan Prasarana TK Amal Insani	58
Table 4.1	: Target Program Pengajaran Al Qur'an	66
Table 4.2	: Konversi Nilai Pengajaran Al Qur'an Metode Ummi ..	72
Table 4.3	: Keterangan Nilai	73
Table 4.4	: Spesifikasi Dan Kompetensi Tiap Jilid.....	74
Tabel 4.5	: Daftar Guru Pengajar Al Qur'an Metode Ummi	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Struktur Organisasi TK Amal Insani	48
Gambar 4.1	: Kegiatan Berdoa Sebelum Pembelajaran Al Qur'an	63
Gambar 4.2	: Surah Al Fatihah	64
Gambar 4.3.	: Do'a Nabi Musa As.....	64
Gambar 4.4	: Do'a Awal Pembelajaran Al Qur'an Metode Ummi ...	65
Gambar 4.5	: Proses Pembelajaran Menggunakan Peraga Ummi	68
Gambar 4.6	: Materi Jilid 4 Metode Ummi	69
Gambar 4.7	: Penilaian Pada Buku Prestasi Peserta Didik	78
Gambar 4.8	: Proses Pembelajaran Al Qur'an Metode Ummi.....	89
Gambar 4.9	: Buku Jilid Ummi Dan Buku Prestasi Santri	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing	109
Lampiran II : Bukti Seminar Proposal	110
Lampiran III : Berita Acara Seminar	111
Lampiran IV : Surat Izin Penelitian	112
Lampiran V : Pedoman Pengumpulan Data.....	113
Lampiran VI : Catatan Lapangan.....	116
Lampiran VII : Kartu Bimbingan.....	129
Lampiran VIII : Sertifikat SOSPEM.....	130
Lampiran IX : Sertifikat PPL	131
Lampiran X : Sertifikat PLP-KKN	132
Lampiran XI : Sertifikat TOEC.....	133
Lampiran XII : Sertifikat TOEFL	134
Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ.....	135
Lampiran XIV : Sertifikat PBAK	136
Lampiran XV : Sertifikat ICT	137
Lampiran XVI : Laporan Pekan Pembelajaran Al Qur'an	138
Lampiran XVI : Dokumentasi.....	143
Lampiran XVII : Curriculum Vitale	146

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Śa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kħa	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	Dal
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas'
غ	Ghain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعد ين	Ditulis	Muta’aqqidin
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang suda terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata andang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditukis dengan h.

كرامة ال و لياء	Ditulis	Karāauliy-mah alā’
	s	

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

ر ك ا ة ا ل ف ط ر	Ditulis	Zakātul fitri
-------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
ج ا ه ل ي ة	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
ي س ع ي	Ditulis	Yas' ditulis
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
ك ر ي م	Ditulis	Karīm
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ditulis
ف ر و ض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
ب ي ن ك م	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au

قول	Ditulis	Qaulun
-----	---------	--------

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أ أنتم	Ditulis	a'antum
أ عدت	Ditulis	u'idat
أل ن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandan Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*)-nya.

السماء	ditulis	As-Sama'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ḡawī al-furud
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *the Golden Age* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, di mana semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain².

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi umat manusia karena pada hakikatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya dan tidak langsung dapat berdiri sendiri serta dapat memelihara dirinya sendiri. Manusia ketika lahir tentunya memerlukan bantuan orangtuanya.³ Karena pendidikan merupakan bimbingan orang dewasa yang mutlak diperlukan oleh manusia.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan dan khas yang dilakukan manusia yang merupakan produk kebudayaan manusia

² Srijatun, Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11. No. 2, 2017. hlm. 26.

³ Uyoh Sadullah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 10.

dan dilakukan dalam upaya mempertahankan, melanjutkan hidup kemanusiaan.⁴ Salah satunya dengan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadiannya potensi secara maksimal. Lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan.⁵

Allah SWT telah memberikan anugrah terbesar kepada umat Islam berupa Al-Qur'an. Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan rasul, dengan perantara malaikat jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.⁶

Al-Qur'an begitu penting bagi kehidupan manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup. Untuk itu kita perlu memelihara dan membacanya sesuai dengan kaidah dan aturan-aturannya. Dalam wahyu pertama, Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca, hal ini telah Allah SWT firmankan dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :⁷

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhan mulah Yang Maha mulia, yang pembelajaran

⁴ Zahra Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: Pt. Angkasa Raha, 1981), hlm. 10.

⁵ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 23.

⁶ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara 2004), hlm. 26.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Sigma Creative Media Corp, 2014), hlm. 2.

(manusia) dengan pena, dia pembelajaran manusia apa yang tidak ia ketahuinya.”

Ayat tersebut telah membuktikan bahwa sejak awal keberadaan agama islam, Allah SWT telah memerintahkan kepada kita untuk membacanya. Dengan membaca tentunya akan menambah wawasan kita secara luas dan berkembang.

Al Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat islam, oleh karena itu kita perlu memelihara bacaan kita supaya perilak dilindungi dan terhindar dari hal-hal yang merusak pada diri kita. Dalam pengamalan Al Qur'an pada kehidupan sehari-hari, perlu adanya pembelajaran Al Qur'an bagi seluruh ummat manusia tanpa memandang usia. Jika kita menggunakan Al Qur'an sesuai dengan kaidah dan aturannya, kita akan terhindar dari kesalahan membaca dan dapat memahaminya dengan baik.

Membaca Al Qur'an terdapat aturan-aturan dan kaidah-kaidah, tidak hanya sekedar membacanya saja. Jika terdapat kesalahan dalam aturan atau kaidah dalam membacanya, dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengertian Al Qur'an. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran terhadap aturan dan kaidah pembacaan Al Qur'an dengan tepat dan benar. Menurut sebagian besar ulama, tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting dipelajari dalam membaca Al Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al Qur'an yang didalamnya mempelajari bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkai dengan huruf lain, melatih

lidah mengeluarkan huruf dari makrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, dan lain sebagainya.⁸

Pembelajaran Al Qur'an di Indonesia telah berkembang luas, baik dilembaga-lembaga formal maupun lembaga pendidikan Al Qur'an (TPA). Mempelajari Al Qur'an sejak dini, tentu saja merupakan tantangan bagi setiap orang tua dan lembaga pendidikan terhadap anak-anaknya. Karena kita belajar di usia dini itu lebih mudah terbentuk dari pada belajar ketika sudah menginjak dewasa. Melihat keadaan zaman yang semakin berkembang dan kondisi anak-anak yang menjauh dari Al Qur'an dengan sikap mereka yang lebih tertarik pada *game* dan *gadget*. Padahal di usia mereka adalah usia yang sangat baik untuk belajar. Para orangtua semakin sadar akan pentingnya Al Qur'an bagi anak-anak mereka. Para orangtua mulai memasukkan anak-anak mereka ke sekolah yang menyediakan program Al Qur'an.

Pembelajaran Al Qur'an tentu saja memerlukan sebuah metode yang tepat supaya hal yang ditargetkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Metode pembelajaran ini merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk bagaimana menciptakan interaksi yang efektif dalam penyampaian materi kepada peserta didik.⁹ Dalam proses pendidikan, metode merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan, karena ikut menentukan sukses atau tidaknya tujuan dari pembelajaran. Hubungan antara metode dan tujuan pembelajaran, bisa dikatakan merupakan hubungan sebab akibat, artinya metode pendidikan yang digunakan baik dan tepat, maka akibatnya tujuan

⁸ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 1.

⁹ Ceceng Andri Ripki Hadi, *Inspirasi Al-Qur'an Untuk Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 159.

pembelajaran yang telah dirumuskannya kemungkinan besar dapat tercapai dengan gemilang.¹⁰ Oleh karena itu, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar.¹¹ Diharapkan dalam proses belajar mengajar terciptanya suasana yang interaktif dan mudah diikuti oleh seluruh peserta didik.

Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran Al Qur'an, diantaranya metode iqro, metode qiro'ati, metode al-barqy, dan metode ummi. Metode iqro adalah salah satu metode yang sering digunakan oleh sekolah dalam pembelajaran membaca Al Qur'an. Metode Iqro di popuulerkan oleh Kyai Haji As'ad bin Human, di Yogyakarta. Metode iqra adalah suatu metode membaca Al Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode iqro ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. CBS adalah cara belajar siswa aktif, siswa diberikan contoh huruf yang sudah diberi harakat sebagai pengenalan pada lembar, setiap mulai dan setiap memulai belajar, siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut.

Adapun buku panduan iqra terdiri dari 6 Jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap. Di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap peserta didik

¹⁰ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Ombak, 2013), hlm, 140.

¹¹ Arief, Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Ciputat Pers, 2002), hlm. 39.

(santri) yang akan menggunakannya, maupun ustadz/guru yang akan menerapkan metode tersebut kepada santrinya. Metode iqra ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia.¹²

Diantara metode tersebut, metode yang berkembang baru-baru ini adalah metode ummi. Metode ummi merupakan metode pembelajaran Al Qur'an yang di populerkan oleh Masruri dan A. Yusuf M.S. Metode ummi sama dengan metode iqro dalam pembelajarannya. Sama-sama mengenalkan huruf hijaiyah, tajwid, dan lain sebagainya. Namun, perbedaannya adalah jika metode ummi hanya dapat diajarkan oleh guru yang sudah bersertifikasi. Program yang ditawarkan metode ummi merupakan dasar utama untuk membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran Al Quran yang efektif, mudah, dan menyenangkan dan menyentuh hati. Keseluruhan program tersebut menjamin setiap guru Al Qur'an untuk mampu memahami metodologi pembelajaran Al Qur'an beserta tahapan-tahapannya sekaligus penerapan manajemen kelas yang efektif. Melalui penerapan program dasar ini diharapkan menjadi sistem dasar yang mampu menjamin setiap lulusan SD/MI, TKQ dan TPA dapat menerapkan Al Qur'an secara tartil dengan baik.¹³

¹² Srijatun, Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11. No. 2, 2017, hlm. 33-35.

¹³ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Dan Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation), hlm. 3.

Dalam pembelajaran metode ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan tersebut adalah pendekatan bahasa ibu yang pada hakekatnya terdapat tiga unsur yaitu: metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang tulus. Seperti halnya pada lembaga sekolah pada umumnya, TK Amal Insani pun dalam kegiatannya berfokus pada kegiatan pembelajaran Al Qur'an. Akan tetapi pembelajaran Al Qur'an yang digunakan di TK Amal Insani berbeda pada lembaga umumnya. TK Amal Insani yang terletak di daerah Maguwoharjo, adalah salah satu sekolah taman kanak-kanak yang menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hima Kurnia selaku ketua yayasan Amal Insani, bahwasannya sebelum menggunakan metode ummi TK Amal Insani menggunakan metode Iqro dalam pembelajaran Al Qur'an. Beliau juga menjelaskan bahwa pada saat menggunakan metode Iqro kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an anak masih rendah dikarenakan tidak adanya variasi nada yang dapat membantu anak dapat melafalkan bacaan secara gampang dan mudah untuk diingat. Selain itu juga karena kemampuan guru yang belum menguasai ilmu tajwid secara benar, dan variasi nada. Ibu Hima juga menjelaskan bahwa pada saat pembelajaran langsung ketika menggunakan metode iqro pelafalan huruf anak belum tepat dan menghambat ketercapaian target yang telah ditentukan sekolah. Guru yang mengampu metode ummi harus lulus dari proses-proses ujian yang tidak mudah untuk mendapatkan syahadah atau sertifikasi. Untuk mendapatkan sertifikasi tersebut guru yang mengampu metode Iqro harus

melalui beberapa tahapan sebelum mengikuti ujian sertifikasi. Beberapa guru metode iqro ada yang sudah mengikuti ujian sertifikasi tetapi belum ada hasil yang memuaskan. Kendalanya berupa waktu yang kurang maksimal dan juga penguasaan tajwid yang masih belum dikuasai. Untuk itu, sekolah bekerja sama dengan ummi Daerah untuk pengelolaan guru Al Qur'an metode ummi.

14

Menurut Fero salah peserta didik di TK Amal Insani mengatakan bahwa belajar Al Qur'an dengan metode ummi ini sangat menyenangkan, lebih mudah memahami tajwid dan lebih mudah menghafal Al Qur'an. Karena dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode ummi ini selalu diawali dengan do'a dan membaca Al Qur'an dengan tartil dan variasi nada yang sederhana sehingga mudah diingat dan dipahami.¹⁵

Berdasarkan fenomena yang uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait metode ummi di TK Amal Insani Yogyakarta dengan judul "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di TK Amal Insani Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian pada skripsi ini. Pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Hima Kurnia Pada Hari Senin Tanggal 16 Februari 2020.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Fero Pada Hari Senin Tanggal 26 Februari 2020.

1. Bagaimana implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Ummi di TK Amal Insani Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode ummi di TK Amal Insani Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memberikan manfaat keilmuan bidang pendidikan, khususnya dalam menentukan strategi pembelajaran Al Qur'an dengan metode ummi.
 - b. Dapat menjadikan referensi bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian lainnya.
 - c. Menambah wawasan khasanah keilmuan dibidang pendidikan islam, khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an pada anak usia dini.

d Sebagai acuan peneliti selanjutnya tentang metode ummi.

2. Secara praktis

- a Guru dapat mengetahui proses pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode ummi.
- b Dengan adanya penelitian ini, bagi peneliti dan pembaca memperoleh pengalaman serta pengetahuan tambahan secara langsung mengenai implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran AL Qur'an metode ummi.
- c Sebagai dasar atau acuan yang direkomendasikan untuk pembelajaran Al Qur'an lebih mudah dan tepat.

E. Kajian Relevan

Untuk menjaga keaslian karya yang peneliti lakukan, maka peneliti mencantumkan laporan penelitian/skripsi/tesis dari beberapa mahasiswa yang dianggap relevan atau sejalur dengan penelitian yang akan lakukan, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Maherlina Muna Ayuhana Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2012 dengan judul "Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di Taman Kanak-Kanak Al Qur'an Plus Qibar Yogyakarta". Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Kibar dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca

Al Qur'an. Proses penerapan metode kibar adalah klasikal, yaitu pembelajaran Al-Qur'an secara bersama-sama. Persamaan dari penelitian ini jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada metode dan fokus penelitiannya. Metode yang digunakan pada skripsi ini adalah metode kibar. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah metode ummi dan fokus peneliti adalah penerapan metode ummi.¹⁶

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Hanhan Nurhayati Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2019 dengan judul "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Anak Usia Dini Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Kairat Warungboto Umbulharjo". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa implementasi metode ummi dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an anak mengalami kenaikan yang signifikan hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan hafalan anak dengan nilai BSH sebanyak 11 anak, MB sebanyak 3 anak dan BSB sebanyak 2 anak. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak

¹⁶ Maherlina Muna Ayuna, "Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Kanak-Kanak Alqur'an Plus Kibar Yogyakarta" *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2012

jenis penelitiannya. Pada skripsi ini jenis penelitiannya kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti kualitatif deskriptif.¹⁷

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muftikhatul Khoeriyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur’an Di SDIT Salsabila Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul”. Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran di SDIT Salsabila Al-Muthi’in sudah sesuai dengan ketentuan baku dari metode Ummi. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel dan jenis penelitiannya. Pada skripsi ini jenis penelitiannya kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah kualitatif deskriptif. Fokus subjek penelitian diatas adalah peserta didik sekolah dasar, sedangkan subjek peneliti yang akan lakukan adalah peserta didik taman kanak-kanak. Persamaannya adalah sama-sama meneliti pembelajaran Al Qur’an dengan metode ummi.¹⁸

Keempat, jurnal pendidikan anak yang ditulis oleh Mastiti Subur yang berjudul “Pembelajaran Efektif Membaca Al Qur’an Dengan Metode Iqro Di Raudhatul Athfal.” Penelitian ini membahas mengenai efektivitas

¹⁷Hanhan Nurhayati, “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairat Warungboto Umbulharjo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

¹⁸ Muftikhatul Khoeriyah, “Efektivitas Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Sdit Salsabila Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2019.

pembelajaran Al Qur'an terletak terletak pada perubahan penggunaan metode dari klasikal dengan evaluasi yang mendalam menjadi menggunakan individu karena hasilnya lebih baik. Penelitian ini berfokus pada efektivitas pembelajaran Al Qur'an dengan metode Iqro. Sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada implementasi metode ummi pada pembelajaran Al Qur'an.¹⁹

Kelima, jurnal pendidikan anak yang ditulis oleh Yuni Retnowati yang berjudul "Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek Pada Anak Usia Dini RA *Full Day* Se-Kabupaten Bantul." Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran hafalan surat-surat pendek yang tepat di masing-masing RA *Full Day* Se-Kabupaten Bantul adalah metode Iqro. Alasan diantara masing-masing RA *Full Day* Se-Kabupaten Bantul karena memiliki karakter yang berbeda antara anak di daerah satu dengan daerah yang lainnya, akan tetapi karena kelebihan metode iqro maka setiap RA *Full Day* Se-Kabupaten Bantul menerapkannya. Penelitian ini berfokus pada pemberian metode hafalan surta-surat pendek yang berbeda-beda di RA *Full Day* Se-Kabupaten Bantul karena melihat situasi dan kondisi yang dihadapi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an.²⁰

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dijabarkan, akan peneliti jadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan. Terdapat beberapa persamaan

¹⁹ Mastiti Subur, 2016, Pembelajaran Efektif Membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqro Di Raudhatul Athfal, Jurnal Pendidikan Anak, Vol 2 (1): 59.

²⁰ Yuni Retnowati, 2019, Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek Pada Anak Usia Dini RA *Full Day* Se-Kabupaten Bantul, Jurnal Pendidikan Anak, Vol 5 (1):101-116.

terkait dengan peneliti yang dilakukan, yaitu membahas tentang penerapan metode ummi, pembelajaran Al Qur'an. Perbedaan dari ketiga karya skripsi tersebut, skripsi ini fokus pada implementasi metode ummi. Oleh sebab itu peneliti memilih judul "Implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani Yogyakarta."

F. Kajian Teori

Guna mempermudah dalam menganalisis data pada penelitian ini, sekiranya perlu untuk mengemukakan landasan teori yang berhubungan dengan peneliti. Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme dimana memahami belajar sebagai kegiatan yang dapat membangun dan menciptakan pengetahuan dengan memberikan makna pada pengetahuannya sesuai dengan pengalamannya. Teori konstruktivisme sebenarnya bukan merupakan suatu gagasan yang baru, apa yang dilalui dalam kehidupan dijadikan sebagai pengalaman. Dimana dapat menyebabkan seorang mempunyai pengetahuan dan menjadi lebih dinamis.

Teori konstruktivisme menurut Piaget menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dibangun dalam pikiran seseorang anak dengan kegiatan asimulasi dan akomodasi sesuai dengan *skemata* yang dimilikinya. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan anak-anak.²¹

1. Implementasi pembelajaran

²¹ Malawi, Ibadullah, dkk. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), hlm. 3.

Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implements* yang artinya mengimplementasikan. Menurut Kamus Webster yang dikutip oleh Abdul Wahab implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan akibat atau dampak dari sesuatu.²²

Implementasi pembelajaran secara sederhana diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.²³ Sedangkan menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi.²⁴

Mengacu pada pengertian yang telah dijabarkan dari beberapa ahli tokoh di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran merupakan suatu proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan suatu program atau aktivitas baru dengan tujuan adanya perubahan yang baru dalam diri suatu orang yang dipelajari.

2. Pembelajaran

a. Makna Pembelajaran

²² Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 51.

²³ Nurdin Dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 34.

²⁴ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar memiliki pengertian berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang belum dimiliki sebelumnya, sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami dan mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Pembelajaran berdasarkan makna leksial dapat berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial dengan pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru menyediakan fasilitas bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Pembelajaran berpusat pada peserta didik.²⁵

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.²⁶ Melalui

pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral, keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Menurut Nasution pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Secara sederhana, istilah

²⁵ Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11. No. 2, 2017, hlm. 27-28.

²⁶ Muhammad Fathurrohman Dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 219.

pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Adapun ciri-ciri pembelajaran diantaranya : ada tujuan yang jelas akan dicapai, ada bahan yang menjadi isi interaksi, ada anak didik yang aktif mengalami, ada guru yang melaksanakan, ada metode tertentu untuk mencapai tujuan, ada situasi yang subur yang memungkinkan proses interaksi berlangsung secara baik, dan adanya penilaian terhadap hasil interaksi tersebut.²⁷

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang aktif antara guru yang memberikan bahan pelajaran dengan objek peserta didik menggunakan media atau metode pembelajaran dengan tujuan agar terciptanya perubahan menuju keadaan yang lebih baik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, yaitu pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan

²⁷ Mangun Budiyanto, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2012), hlm. 7.

nasional.²⁸ Macam-macam kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain sebagai berikut:

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik berkaitan langsung dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. Secara teknis kompetensi ini meliputi:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik.
- b) Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran.
- c) Mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
- g) Berkomunikasi secara efektif, santun, terhadap peserta didik.
- h) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan efektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran²⁹

²⁸ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Professional*, (Bangka: Shiddiq Press, 2012), hlm. 45.

2) Kompetensi professional

Kompetensi professional merupakan kemampuan dasar tenaga pendidik. Ia akan disebut professional, jika ia mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran. Kompetensi ini cenderung mengacu kepada kemampuan teoritik dan praktik lapangan. Secara rinci kompetensi ini dijabarkan sebagai berikut ini:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang sesuai dan mendukung bidang keahlian/bidang studi yang diampu.
- b) Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bidang studi yang diampu.
- c) Menguasai filosofi, metodologi, teknis, dan fraksis penelitian dan pengembangan ilmu yang sesuai dan mendukung bidang keahliannya.
- d) Mengembangkan diri dan kinerja profesionalitasnya dengan melakukan tindakan refletif dan penggunaan TIK.
- e) Meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.³⁰

3) Kompetensi Kepribadian

²⁹ *Ibid.*, hlm. 47-48.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 48.

Kompetensi ini meliputi kemampuan personalitas, jati diri sebagai seorang tenaga pendidik yang menjadi panutan bagi peserta didik. Kompetensi inilah yang selalu menggambarkan prinsip bahwasannya guru adalah sosok yang patut digugu dan ditiru. Dengan kata lain, guru menjadi suri teladan bagi peserta didik dan guru menjadi sumber dasar bagi peserta didik, apalagi untuk jenjang sekolah dasar atau taman kanak-kanak. Karena anak berbuat dan berperilaku cenderung mengikuti apa apa yang dilihat dan didengarnya. Masa-masa ini anak lebih bersifat meniru apa yang dilihat dan didengarnya. Itu pula sebabnya, perkembangan awal sering disebut proses meniru atau imitasi.

Secara khusus kemampuan ini dapat dijabarkan berupa:

- a) Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Tampil sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Tampil sebagai pribadi yang mantap, dewasa, stabil, dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga sebagai tenaga pendidik dan rasa percaya diri. ³¹

4) Kompetensi sosial

³¹ *Ibid.*, hlm. 49-50.

Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru berinteraksi dengan peserta didik dan orang yang ada di sekitar dirinya. Modal interaksi berupa komunikasi personal yang dapat diterima oleh peserta didik dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Dalam konteks ini hendaknya guru memiliki strategi dan pendekatan dalam melakukan komunikasi yang cenderung bersifat horizontal. Walaupun demikian, pendekatan komunikasi lebih mengarah pada proses pembentukan masyarakat belajar (*learning community*). Selanjutnya, kemampuan sosial ini dirinci sebagai berikut:

- a) Bersikap inklusif dan bertindak obyektif.
- b) Beradaptasi dengan lingkungan tempat bertugas dan dengan lingkungan masyarakat.
- c) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan komunitas profesi sendiri maupun profesi lain, secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
- d) Berkomunikasi secara empatik dan santun dengan masyarakat luas.³²

b. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pembelajaran

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat

³² *Ibid.*, hlm. 50-51.

dan media yang tersedia serta faktor lingkungan yang dijabarkan sebagai berikut ini:³³

1) Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam suatu implementasi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarkan, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*).

2) Faktor Peserta Didik

Peserta didik atau siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping itu karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

Seperti halnya guru, faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa dilihat dari aspek siswa meliputi latar belakang

³³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 52-57.

siswa serta faktor sifat yang dimiliki siswa. Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat tinggal siswa, tempat kelahiran, tingkat sosial ekonomi siswa, dan keluarga yang bagaimana siswa berasal, sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar pengetahuan, dan sikap.

3) Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Terdapat beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana. Yang pertama kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar. Ketersediaan sarana yang lengkap memungkinkan guru memiliki berbagai pilihan yang dapat digunakan untuk melaksanakan fungsi mengajarnya, dengan demikian ketersediaan ini dapat meningkatkan gairah mengajar. Yang kedua, kelengkapan

sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar. Setiap siswa pada dasarnya memiliki gaya belajar yang berbeda. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menenentukan pilihan dalam belajar.

4) Faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim-psikologis. Faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah faktor iklim sosial-psikologis. Maksud dari ini adakah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial

ini terjadi secara internal dan eksternal. Yang merupakan iklim sosial-psikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya iklim sosial antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru. Sedangkan iklim sosial-psikologis secara eksternal adalah keharmonisan hubungan antara pihak sekolahan dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orangtua siswa, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat, dan sebagainya.

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Prinsip pembelajaran adalah kaidah-kaidah atau rambu-rambu bagi guru agar lebih berhasil dalam mengajar. Dapat dikatakan prinsip pembelajaran adalah prinsip-prinsip, kaidah dalam mengajar yang dilaksanakan oleh guru secara maksimal agar lebih berhasil, prinsip-prinsip tersebut di antara lain adalah:³⁴

1) Prinsip konteks

Guru dalam menyajikan pelajaran hendaknya dapat menciptakan bermacam-macam hubungan dalam kaitan bahan pembelajaran. Menghubungkan bahan pembelajaran dapat menggunakan bermacam-macam sumber, misalnya majalah, perpustakaan, Al Qur'an, atau lingkungan sekitar.

2) Prinsip menarik perhatian

Bila dalam mengajar, anak didik memiliki perhatian penuh kepada bahan pelajaran, maka hasil belajar akan lebih meningkat sebab ada konsentrasi yang pada gilirannya hasil belajar akan lebih berhasil dan tidak mudah lupa.

3) Prinsip penyesuaian perkembangan anak.

Setiap usaha dan proses pendidikan haruslah memperhatikan faktor pertumbuhan anak. Pemahaman yang benar tentang perkembangan anak didik akan membantu untuk memberikan perlakuan yang tepat kepada anak didiknya.

³⁴ Mangun Budiyo, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2012), hlm. 9-12.

4) Prinsip prasyarat

Prinsip ini menunjukkan pentingnya appersepsi sebelum memulai suatu aktivitas pembelajaran. Prinsip ini memberikan petunjuk kepada guru bahwa dalam mengajar hendaknya selalu mengaitkan dengan hal-hal yang sudah diketahui. Dengan cara tersebut, anak akan lebih tertarik sehingga bahan pelajaran mudah diserap. Prinsip ini dilaksanakan pada permulaan pembelajaran.

5) Prinsip peragaan

Mengajar hendaknya menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Tujuan dari dilaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga, supaya hasil belajar anak didik lebih jelas dan tidak cepat lupa atau mudah diingat.

6) Prinsip motivasi

Motivasi ialah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Motivasi memegang peran penting dalam pembelajaran. Makin kuat motivasi seseorang dalam belajar, makin optimal dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

3. Al Qur'an

Secara bahasa, Al Qur'an diambil dari kata yang berarti 'sesuatu yang dibaca'. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat islam untuk membaca Al Qur'an. Menurut al-Qathtan dalam buku qashashul

Qur'an karya Suismanto dan Hafidh Aziz, Al Qur'an berasal dari kata *qara'a* mempunyai arti 'mengumpulkan dan menghimpun'. *Qira'ah* berarti 'menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi.

Sedangkan menurut istilah Al Qur'an adalah firman Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushhaf, dinukil secara mutawattir dan merupakan ibadah bagi yang membacanya. Pengertian ini menunjukkan bahwa Al Qur'an merupakan induk dari segala sumber hukum, disamping itu merupakan mukjizat, juga merupakan ibadah apabila dibaca.³⁵

4. Metode Ummi

a. Sejarah metode ummi

Metode ummi merupakan panduan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Masruri lahir di Purwodadi pada tanggal 30 Desember 1965.

Sekarang menjabat sebagai Direktur Ummi Foundation dan sudah menjadi guru sejak tahun 1986-1999 sebagai guru SD-SMA di Surabaya. Menjabat sebagai Kepala Sekolah SD Al Hikmah (*Full Day School*) Surabaya tahun 1990-1997. Pada tahun 1997-2000 menjadi Litbang LPI Al Hikmah Surabaya, menjadi Direktur Konsultan Manajemen Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah, konsultan program diklat guru TK (TK DGTK), diklat Guru

³⁵ Suismanto Hafidz Aziz, *Qashashul Qur'an Bekal Utama Juru Kisah*, (Yogyakarta: Akademi Berkisah, 2018), hlm. 1-2.

Sekolah Dasar (DGSD), serta diklat guru pengajar Al Qur'an (DGPQ) di Surabaya. Berpengalaman dalam membangun sistem penjamin guru pengajaran Al Qur'an di SD Al Hikmah dan beberapa sekolah di Indonesia. Sementara itu A. Yusuf MS. Lahir di Sampang pada tanggal 20 April tahun 1972, ia adalah Maaster Trainer Pengajaran Al Qur'an, Trainer Quantum Teaching, dan Quantum Learning. Beliau telah melatih di beberapa lembaga pendidikan islam seperti *Full Day School* Nur Hikmah Bekasi, Ruhama Depok, Ummul Quro Bogor, Nur Rahman Bandung, Ukhuwah Banjarmasin, Bunga Bangsa Samarinda, Asy Syaamil Bontang, Al Biruni Makassar, Al Ittihad Rumbai Pekan Baru. Beliau juga mengikuti beberapa Diklat Guru Pengajar Al Qur'an Antara Lain DGPQ Al Hikmah Surabaya, DGSD S1+ Surabaya, DGTKI Nurul Falah Surabaya, Selain Itu beliau juga aktif mengisi pembinaan Lembaga TKQ/TPQ. Selain aktif di training-training, beliau juga pernah mengajar di beberapa sekolah diantaranya SMP Rajawali Surabaya, STM YPM Taman Sidoharjo, SD Al Hikmah Surabaya Dan SMP M-4 Surabaya sebagai guru Al Qur'an. Saat ini beliau menjabat sebagai kepala bagian supervise Ummi Foundation.

Metode ini hadir di kalangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an dan menjamin mutu bahwa

setiap anak maupun orang dewasa mampu membaca Al_qur'an secara tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid.³⁶

b. Pengertian metode ummi

Metode umi berasal dari kata "*'ummun*" dengan tambahan *ya' muttakalim* yang artinya "ibu saya", makna ummi ialah ibukku atau ibu saya. Kekuatan dari metode ummi tidak hanya dari buku yang dipegang oleh anak didik, akan tetapi lebih pada tiga kekuatan utama, yaitu good will pengelolaan, mutu guru, dan sistem yang berbasis mutu. Metode ummi adalah sebuah metode pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu, yaitu cara pengajarannya diibaratkan dengan kodrat seorang ibu yang setulus serta lemah lembut dalam mengajari anaknya dalam banyak hal, di antaranya adalah pembelajaran bahasa kepada anaknya.³⁷

Menurut pembelajaran pada metode ini sosok ibu adalah orang yang paling sukses pembelajaran bahasa kepada anak-anaknya. Hal ini dikarenakan ibu adalah orang yang pertama dalam mengajari anaknya untuk berbicara, selain itu juga batin serta kasih sayang ibu yang kuat kepada anaknya.

³⁶ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya; Umami Foundation, 2018), hlm. 3.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 4.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an metode ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu terdapat tiga unsur: ³⁸

1) *Direct method* (metode langsung)

Makna dari metode langsung ini dibaca tanpa jeda atau diuraikan atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

2) *Repeattation* (diulang-ulang)

Bacaan Al Qur'an akan semakin kelihatan indah, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat dan surah dalam Al Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam pembelajaran bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda. .

3) Kasih sayang yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam men didik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang pembelajaran Al Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru juga dapat menyentuh hati peserta didik mereka.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 5.

Metode ummi tidak hanya mengandalkan pada kekuatan buku yang digunakan anak dalam proses pembelajaran Al Qur'an, tetapi lebih pada tiga kekuatan utama yaitu:

- 1) Metode yang bermutu (buku belajar membaca Al Qur'an metode ummi.

Terdiri dari buku Pra TK, jilid 1 sampai 6, buku ummi remaja/dewasa, ghorib Al Qur'an, tajwid dasar beserta alat peraga dan metodologi pembelajaran

- 2) Guru yang bermutu

Semua guru yang melaksanakan pembelajaran Al Qur'an metode ummi diwajibkan minimal melalui tiga tahapan,

yaitu tashih, tahsin, dan sertifikasi guru Al Qur'an.

Kualifikasi guru yang diharapkan metode ummi adalah:

- a) Tartil baca Al Qur'an (lulus tashih metode ummi).
- b) Menguasai ghoroibul qur'an dan tajwid dasar, yaitu

seorang guru Al Qur'an diharapkan mampu membaca

ghoroibul qur'an dengan baik dan menguasai

komentarnya serta mampu menghafal teori ilmu tajwid

dasar dan menguraikan ilmu tajwid dalam ayat Al

Qur'an.

- c) Terbiasa baca Al Qur'an setiap hari.

- d) Menguasai metodologi ummi, yaitu harus menguasai metodologi atau cara melaksanakan pembelajaran pokok Bahasa yang ada di semua jilid ummi.
- e) Berjiwa da'i dan murobi, guru tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran atau mentransfers ilmu tetapi guru Al Qur'an hendaknya bisa menjadi pendidik bagi peserta didik untuk generasi Qur'ani.
- f) Disiplin waktu, hendaknya terbiasa dengan tepat waktu disetiap aktivitasnya.
- g) Komitmen pada mutu, senantiasa menjaga mutu disetiap pembelajarannya.

3) Sistem berbasis mutu

Sistem berbasis mutu di metode ummi dikenal dengan 10 pilar sistem mutu. Untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna metode ummi dipastikan

menerapkan 10 pilar sistem mutu ummi. Antar pilar satu dengan yang lain adalah rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya. 10 pilar sistem mutu metode ummi adalah sebagai berikut:

- a) *Goodwill manajemen*
- b) Sertifikasi guru
- c) Tahapan yang baik dan benar
- d) Target jelas dan terstruktur

- e) *Mastery learning* yang konsisten
- f) Waktu yang memadai
- g) *Quality control* yang intensif
- h) *Rasio guru dan peserta didik yang proposional*
- i) Proses raport setiap peserta didik
- j) Koordinator yang handal

c. Model Pembelajaran Metode Ummi

Terdapat 4 model pembelajaran metode ummi, diantaranya: ³⁹

1) Privat atau individual

Model pembelajaran ini dijalankan dengan cara murid dipanggil satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri.

Model pembelajaran ini digunakan jika: jumlah muridnya banyak sementara gurunya hanya satu, jika jilid dan halamannya berbeda (campur), biasanya dipakai untuk jilid rendah (jilid 1 dan jilid 2), dan banyak dipakai untuk anak usia TK.

2) Klasikal individual.

Model pembelajaran ini adalah metode pembelajaran Al Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setakah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan

³⁹ *Ibid.*, hlm. 9-10.

individual. Model ini digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama halamannya beda dan biasanya dipakai untuk jilid 2 atau jilid 3 keatas.

3) Klasikal baca simak.

Metode klasikal baca simak adalah sebuah metode pembelajaran Al Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang di tentukan oleh guru, selanjutnya setekah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya. Hal ini dilakukan walupun halaman baca anak satu berbeda dengan halaman baca anak lain.

Model ini digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama halamannya berbeda, dan biasanya banyak dipakai untuk jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al Qur'an.

4) Klasikal baca simak murni.

Metode baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak. Perbedaanya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama,

d. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Tahapan-tahapan pembelajaran Al Qur'an metode ummi merupakan langkah-langkah pembelajaran Al Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar-mengajar, tahapan-

tahapan mengajar Al Qur'an ini harus dijalankan secara berurut sesuai dengan hierarkinya. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut ini:⁴⁰

1) Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para peserta didik untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembukaan dan membaca do'a pembuka belajar Al Qur'an bersama-sama.

2) Apersepsi

Apersepsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik supaya fokus pada ilmu atau pengalaman baru yang akan disampaikan oleh Guru. Apersepsi berarti penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi dasar untuk menerima ide- ide baru. Secara umum fungsi apersepsi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk membawa dunia mereka ke dunia kita. Artinya, mengaitkan apa yang telah diketahui atau di alami dengan apa yang akan dipelajari.

3) Penanaman konsep

Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan dipelajari pada hari ini.

4) Latihan atau keterampilan

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 10.

Latihan atau keterampilan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.

5) Evaluasi

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

6) Penutup

Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.⁴¹ Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu.⁴²

Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi system pembelajaran, baik yang menyangkut

⁴¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 2.

⁴² *Ibid.*, hlm. 05

tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun system penilaian itu sendiri.⁴³



⁴³ *Ibid.*, hlm. 14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif mengenai implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani Yogyakarta, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al Qur'an sudah berlangsung selama 2 tahun sejak dari tahun 2018 hingga sekarang. Sebelum menggunakan metode ummi TK Amal Insani menggunakan metode Iqro dalam proses pembelajaran Al Qur'an. Alasan pergantian metode ini dikarenakan setelah melakukan hasil evaluasi kemampuan peserta didik dirasa kurang memuaskan. Kemudian sekolah memulai dan beradaptasi dengan metode ummi sekitar 2 tahun terakhir. Selama pengelolaan waktu pembelajaran Al Qur'an metode ummi melalui tujuh tahapan yang telah ditetapkan oleh Ummi Daerah Yogyakarta, berdasarkan buku modul sertifikasi guru Al Qur'an metode ummi. Pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani Yogyakarta menggunakan metode ummi sudah sesuai standar yang ditetapkan oleh *Ummi Foundation*. Tahapan dalam pembelajaran antara lain: tahapan perencanaan yang menjelaskan tentang kegiatan yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran; tahap pelaksanaan yang menjelaskan tentang tata cara pengajaran Al Qur'an menggunakan metode ummi secara

terperinci dimulai dengan pembukaan, apersepsi, penanaman kemudian pemahaman konsep lalu latihan, evaluasi dan penutup.

2. Faktor pendukung dalam penerapan metode ummi pada pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani meliputi: sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya alat peraga, buku jilid ummi, guru yang sudah berseertifikasi, Jurnal pembelajaran Al Qur'an, Meja lipat, tikar lantai, lemari, dan lain-lain. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode ummi pada pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani di antaranya: kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, hal tersebut menjadi pemicu keterlambatan dalam pemahaman konsep metode ummi, kurangnya kerja sama orangtua untuk menyimak kembali bacaan peserta didik dirumah, terbatasnya stok buku jilid ummi, ruangan kelas yang kurang kondusif dikarenakan satu ruangan terdapat dua kelompok, kurangnya jumlah tenaga guru ummi sehingga menyebabkan rasio perbandingan antara peserta didik dengan guru tidak seimbang.

B. Saran

1. Untuk pihak sekolah hendaknya terus menjaga kualitas dan kuantitas guru Al Qur'an supaya apa yang ditargetkan sesuai dengan capaiannya. Diharapkan lebih aktif dalam pengawasan terhadap pembelajaran Al Qur'an.
2. Untuk peserta didik, hendaknya lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi, mengingat pentingnya dan keutamaan pahala bagi yang

membaca Al Qur'an disamping itu juga membantu sekolah untuk mencapai target pembelajarannya. Peserta didik harus berusaha menjaga bacaannya dengan selalu melakukan kegiatan *tadarus* Al Qur'an tidak hanya disekolah tapi juga dirumah masing-masing bersama dengan orangtua. Dan yang paling penting adalah agar interaksi kita dengan Al Qur'an terus terjaga dengan baik, karena Al Qur'an sebaik-baik pedoman dan petunjuk bagi manusia.

3. Untuk para guru Al Qur'an, supaya lebih menekankan dalam dirinya untuk terus menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya, karena seorang guru pasti menjadi cerminan bagi para peserta didiknya di sekolah. Seperti halnya lebih tertib dalam jam kedatangan, perizinan dan pengelolaan waktu pembelajaran metode ummi.
4. Bagi orangtua peserta didik, perlu dipahami bahwa orangtua mempunyai tanggung jawab yang sama dalam mendidik anaknya. Orangtua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada pihak sekolah. Dikarenakan waktu disekolah lebih sedikit daripada dirumah. Orangtua dapat memberikan perhatian bagi anak semaksimal mungkin dengan membantu menyimak kembali bacaan Al Qur'an anaknya dan selalu mendukung dan memberikan motivasi yang positif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik tanpa hambatan apapun yang

mempersulit jalannya penelitian, karena tanpa-Nya tugas akhir skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W. Alhafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Alfiyatun Khasanah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pemebelajaran Al Qur'an Di Sd It Ukhuwah Islamiyah Kalasan", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Ali Muhammad, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Prespetik Gevernance Di Indonesia*, Malang: UB Press, 2017.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Pers, 2002.
- Arum Sari Winanti. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Kelas IV SDIT As Salamah Batu Retno Wonogiri", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Ayuna Muna Maherlina. "Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di Taman Kanak-Kanak Alqur'an Plus Kibar Yogyakarta" *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas IlmuTarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2012.
- Budiyanto Mangun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan, Surah Al Isra' Ayat 9*. Jakarta: Fajar Mulya, 2012.
- Faisol. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN-Maliki: Press, 2010.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Foundation Ummi. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Dan Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation, 2018.
- Hadi Ripki Andri Ceceng. *Inspirasi Al-Qur'an Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Hanhan Nurhayati. "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafalan Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairat Warungboto

Umbulharjo”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Idris Zahra. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: PT. Angkasa Rifa, 1981.

Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Professional*, (Bangka: Shiddiq Press, 2012.

Khasanah Alfiyatun. “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur’an Di Sd It Ukhuwah Islamiyah Kalasan”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Khoriyah Muftikhatul. “Efektivitas Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Sdit Salsabila Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2019.

Lexy. J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990.

Maherlina Muna Ayuna. “Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Taman Kanak-Kanak Alqur’an Plus Kibar Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2012.

Muftikhatul Khoeriyah. “Efektivitas Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Sdit Salsabila Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2019.

Muhammad Fathurrohman Dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

N.K., Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Nata Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Grafindo Persada, 2000.

Nurhayati Hanhan. “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Hafala Anak Pada Kelompok B Nabi Muhammad TKIT Al-Khairat Warungboto Umbulharjo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak

- Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Rahim Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Retnowati Yuni, 2019, Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek Pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 5 (1).
- Sadullah Uyoh. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Srijatun, 2017, Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11. (2): 27-28
- Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11. No. 2, 2017.
- Subur Mastiti, 2016, Pembelajaran Efektif Membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqro Di Raudhatul Athfal, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 2(1)..
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suismanto Hafidz Aziz, *Qashashul Qur'an Bekal Utama Juru Kisah*, (Yogyakarta: Akademi Berkisah, 2018).
- Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Sulistiyorini Dan Muhammad Fathurrohman. *Belajar Dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Suwandi & Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

- Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umni Foundation. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umni*. Surabaya: Umni Foundation, 2018.
- Usman dan Nurdin, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Press, 2011).
- Uyoh Sadullah. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Winanti Sari Arum. "Implementasi Metode Umni Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Kelas IV SDIT As Salamah Batu Retno Wonogiri", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Yusuf Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Zahra Idris. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: PT. Angkasa Rafa, 1981.

LAMPIRAN

Lampiran I Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsada Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ti@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0398/UN.02/KP/PP.00.9/ 10 /2019 Yogyakarta, 3/10/2019
 Lamp. : Proposal Skripsi
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :
 Bapak/Ibu Drs. H. Suismanto, M.ag
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2018 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Yunita Rahmawati
 NIM : 16430042
 Jurusan : PIAUD

Dengan Judul :

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENGENAL
 KEMAMPUAN MEMBACA ~~KE~~ PADA ANAK USIA DINI DI
 TK AMAL INSANI MAGUWO HARJO**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
 Ketua Program Studi PIAUD


 Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
 NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
 1. TU Jurusan,
 2. Penasehat Akademik ybs.
 3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran II Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yunita Rahmawati
Nomor Induk : 16430042
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 26 Desember 2019

Judul Skripsi :

PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TK AMAL INSANI YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 26 Desember 2019

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran III Berita Acara Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 26 Desember 2019
Waktu : 11.00-12.00 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

No.	PELAKSANA	Tanda Tangan
1.	Moderator Drs. H. Suismanto, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Yunita Rahmawati
Nomor Induk : 16430042
Jurusan : PIAUD
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 Desember 2019

Tanda Tangan

YUNITA - R

Judul Skripsi :

PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TK AMAL INSANI YOGYAKARTA

Pembahas (Minimal 4 orang)

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan
1.	16430037	Anis Rohmatun Sholihah	
2.	16430022	Muhti Alif Masrurah	
3.	16430033	Siti Fautia Hadiati	
4.	16430020	Tin Waratni F	
5.	16430029	Avie Wahyu Marita	
6.	16430034	Atik Khudriefah	
7.	16430028	Isnaini Dwi Yunitati	
8.	16430019	Ayu Lestari	
9.	16430002	Imaj Nur Astuti	
10.	16430045	Fahira Pisma	

Yogyakarta, 26 Desember 2019
Moderator

Lampiran IV Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Wiarsda Adisucipto Telp. 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fik@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0197 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2020 29 Januari 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala TK Amal Insani Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TK AMAL INSANI YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yunita Rahmawati
NIM : 16430042
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jln. Ringroad Utara No.4, Nanggulan Maguwoharjo Depok Sleman

untuk mengadakan penelitian di TK Amal Insani Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
dimulai tanggal : Februari 2020- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
[Signature]
St. Hingsih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kaprodi PIAUD
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

Lampiran V Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah
 - a. Bagaimana sejarah dan perkembangan TK Amal Insani Yogyakarta?
 - b. Sejak kapan TK Amal Insani Yogyakarta melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi?
 - c. Apa alasan TK Amal Insani memilih menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an?
 - d. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana khusus pembelajaran Al Qur'an?
 - e. Apa yang diharapkan dari metode Ummi ini ?
 - f. Sudah berapa lama metode Ummi digunakan di TK Amal Insani?
2. Wawancara dengan Koordinator Ummi
 - a. Apa tujuan dari pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Ummi?
 - b. Bagaimana strategi guru yang diterapkan pada pembelajaran Al Qur'an metode Ummi?
 - c. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran Al Qur'an?
 - d. Siapa saja yang menjadi guru dalam pembelajaran Al Qur'an?
 - e. Apa saja syarat-syarat mengajar pembelajaran Alquran menggunakan metode Ummi?
 - f. Berapa banyak guru yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran Al Qur'an?
 - g. Bagaimana pengelolaan pembelajaran dan kerja sama antar guru Alquran?
 - h. Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi serta bagaimana pola pengajarannya?

- i. Peralatan apa saja yang dapat menunjang pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi?
- j. Bagaimana pelaksanaan evaluasi metode Ummi ini?
- k. Apakah pihak sekolah menjalin kerja sama dengan pihak lain guna menunjang kelancaran pembelajaran?
- l. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Ummi?

3. Wawancara dengan GuruUmmi

- a. Apa kualifikasi yang harus dipenuhi untuk menjadi guru Al Qur'an?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi?
 - c. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Ummi serta bagaimana pola pembelajarannya?
 - d. Media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an?
 - e. Bagaimana pengelolaan pembelajaran dan kerja sama antar guru Alquran?
 - f. Bagaimana proses evaluasi pembelajarannya?
 - g. Apakah terdapat kelebihan dan kekurangan dari metode Ummi?
 - h. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Ummi?
 - i. Apa yang diharapkan dari pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Ummi?
 - j. Kendala apa saja yang di alami guru selama pembelajaran?
 - k. Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Ummi?
- ### 4. Wawancara dengan Peserta didik
- a. Apakah kamu menyukai pembelajaran Al Quran dengan menggunakan metode Ummi?

- b. Apa yang membuat kamu senang untuk belajar Al Qur'an dengan menggunakan metode Ummi?
- c. Apakah kamu juga belajar Al Qur'an ketika di rumah?

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis TK Amal Insani Yogyakarta
2. Sarana dan prasarana TK Amal Insani Yogyakarta
3. Kegiatan pembelajaran Al Qur'an dengan metode Ummi

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan TK Amal Insani Yogyakarta
2. Visi, misi, dan tujuan TK Amal Insani Yogyakarta
3. Struktur organisasi TK Amal Insani Yogyakarta
4. Data siswa, guru, dan karyawan TK Amal Insani Yogyakarta
5. Data sarana dan prasarana TK Amal Insani Yogyakarta

Lampiran VI Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : **Senin, 17 Februari 2020**
Jam : **11.15 WIB**
Lokasi : **Ruang Kepala Sekolah**
Sumber data : **Hima Kurnia S.Pd**

Deskripsi Data :

Informan merupakan ketua yayasan di TK Amal Insani, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai bagaimana awal penerapan metode Ummi di TK Amal Insani. Pengambilan data dilakukan pada hari senin 17 Februari 2020.

Wawancara tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran Al Qur'an metode Ummi mulai diterapkan pada awal pembelajaran baru di tahun 2018, beliau menyampaikan sebelum penggunaan metode Ummi ini proses pembelajaran menggunakan metode Iqro. Beliau mengungkapkan alasan pergantian metode ini karena hasil pembelajaran dengan metode Iqro kurang memuaskan, namun setelah penggunaan metode Ummi pembelajaran menjadi lebih baik.

Interpretasi :

Metode yang diterapkan sebelumnya kurang efektif dan kurang memuaskan, maka dari itu, pada tahun 2018 diganti dengan metode Ummi.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Selasa, 18 Februari 2020
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Kelas Mengaji
Sumber data : Usztadzah Ika

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar pembelajaran Al Qur'an metode Ummi sejak tahun 2018 sampai sekarang. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara di ruang mengaji pada tanggal 27 Februari 2020 Pukul 10.00. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an. Hasil dari wawancara diantaranya, terdapat tiga karakteristik pada metode Ummi, yang pertama menyentuh hati, mudah, dan menyenangkan. Mudah dikarenakan dalam metode ini terdapat metode baca simak ada meteri ada bagian dari materi pokok kemudian nanti ada contoh materi pokok,.

Yang menjadi pembeda metode Ummi dengan metode yang sebelumnya digunakan yaitu secara bacaannya metode Ummi dan Iqro sama-sama bagus, dalam pembelajaran metode Iqro siapapun bisa belajar dan pembelajaran Iqro, akan tetapi untuk metode Ummi pengajar harus memiliki sertifikasi dari Ummi Daerah. Selain itu kelebihan metode Ummi adalah dalam sistem pembelajaran sangat ketat dari jilid 1 ke 2, ghorib, tajwid ke munaqosah. Setiap bulannya ada pertemuan monitoring, pertemuan koordinasi, jadi dari koordinator menyampaikan ke Umda nanti disampaikan apa saja kendala pembelajaran dan huruf-huruf yang harus diperhatikan. Selain itu, setiap hari rabu ada pembinaan Al Qur'an di sekolah dengan tujuan bersama-sama menyamakan dan memperbaiki bacaan. Setiap pengajar 1 ayat nanti di evaluasi bersama kekurangannya apa, kemudian ada microteaching jilid dengan tujuan supaya pengajar Ummi mengetahui materi per jilid dan bagaimana penyemapaian evaluasi pembelajaran selama 1 minggu jika ada yang kurang. Jadi dari Umda mengontrol koordinator kemudian koordinator mengontrol para pengajar Ummi. Keunggulan metode

Ummi lainnya adanya nada dengan lagu sehingga anak-anak lebih mudah dalam belajarnya, dan untuk pengajar Ummi dapat memantau panjang pendeknya, dan lagunya tidak menonton terus.

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan dilakukan dengan model *drill*. Untuk kenaikan jilid dari pihak pengajar jika sudah dianggap lancar dan sudah membaca dari halaman pertama sampai akhir kemudian diajukan kepada tim penguji. Jika peserta didik sudah menguasai target dari masing-masing jilid, contoh pada jilid satu menguasai makhorijul huruf, jika target sudah terpenuhi maka dapat naik jilid dan diuji dari koordinator.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai penerpana metode Ummi pada pembelajaran Al Qur'an. Hasil dari wawancara ini peneliti mengetahui bahwa terdapat karakteristik pada metode Ummi yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, dan yang membedakan metode Ummi dengan metode sebelumnya ada pada sistem pembelajaran yang ketat kemudian pengajar yang diwajibkan memiliki sertifikasi dari Ummi Daerah. Kelebihan pembelajaran metode Ummi menggunakan nada, serta adanya pembinaan untuk pengajar Ummi dan monitoring dari Ummi Daerah dengan Koordinator Ummi. Dalam kenaikan jilid metode Ummi sangat ketat.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Rabu, 19 Februari 2020
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Kelas Mengaji
Sumber data : Guru Ika

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Al Qur'an metode Ummi TK Amal Insani kelas B. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di kelas mengaji lantai dua pada hari Rabu Pukul 11.00 sampai selesai. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode Ummi. Hasil wawancaranya antara lain:masuknya metode Ummi di TK Amal Insani tahun 2018 akan tetapi kondusifnya digunakan pada tahun 2019 dan sudah mampu mengkhawatirkan peserta didik. Menurut informan keunggulan metode Ummi sendiri ada sistem mutu yang di kenal dengan 10 pilar sistem diantaranya sudah terjamin dari mutu guru dengan adanya sertifikasi untuk pengajar Ummi, adanya Ummi Daerah Yogyakarta, dan alat prasarana dari Ummi Daerah serta minat peserta didik yang sangat tinggi terbukti dari kemampuan peserta didik.

Tahapan metode Ummi sudah jelas, dimulai dari pembukaan, apresepsi, pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi, dan terakhir penutup. Sebelum dimulainya pembelajaran pengajar Ummi memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan informasi tentang kelebihan-kelebihan membaca Al Qur'an, gambaran tentang imtihan dan munaqosah dengan tujuan peserta didik tetap semangat dalam pembelajaran. Koordinator Ummi dalam penyusunan kurikulum menyesuaikan dengan kurikulum yang sudah ada. Pembelajaran Al Qur'an dilaksanakan empat kali dalam satu minggu, yaitu hari senin, selasa, rabu, dan kamis. Pengajar Ummi dengan Koordinator Ummi mengadakan rapat setiap minggunya guna membahas pembelajaran Al Qur'an dan menyampaikan perkembangan setiap peserta didik. setiap peserta didik yang akan naik jilid akan diuji oleh koordinator jadi koordinator mengetahui perkembangan

peserta didik. selain itu, perkembangan peserta didik juga disampaikan kepada orangtua melalui buku prestasi santri, dan grup *Whatshaap*. Dibutuhkan kerja sama tim yang kompak untuk membuat majunya TK Amal Insani khususnya pada pembelajaran Al Qur'an.

Interprestasi :

Peneliti mendapatkan data mengenai penerapan metode Umi dalam pembelajaran Al Qur'an, dari hasil wawancara peneliti mengetahui sekilas sejarah metode Ummi di TK Amal Insani, faktor pendukung pembelajaran Ummi, tahapan metode Ummi, penyusunan jadwal dan rapat, serta kerja tim yang kompak sehingga sekolah TK Amal Insani maju khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas Mengaji
Sumber Data : Guru Sri Lestari

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Ummi jilid 1 dan 2 TK Amal Insani, yaitu Guru Sri Lestari. Pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara di ruang kelas mengaji kelompok A pada hari Kamis 29 Februari 2020 pukul 09.00-09.30 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an. Hasil yang diperoleh dari wawancara diantaranya : tahapan metode Ummi diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh pengajar Ummi dimulai dengan ungkapan "*Isti'dadan*" kemudian peserta didik menjawab "*Persiapan*", kemudian "*Du'aan*", peserta didik menjawab "*Khusyuan, sikap berdoa*", kemudian peserta didik menjawab "*Tangan diangkat kepala ditundukkan berdoa dimulai*". Membaca Surah Al Fatihah yang diawali dengan *ta'awudz*, dilanjutkan doa untuk kedua orang tua dan doa nabi Musa. Setelah selesai pengajar Ummi menanyakan kabar kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan apresepsi dan penanaman konsep yaitu proses menjelaskan materi atau bahasan yang akan dipelajari menggunakan alat peraga. Kemudian diadakan evaluasi di akhir pembelajaran.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an menggunakan buku Ummi dan alat peraga. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda oleh karena itu pengajar Ummi harus bisa memahami dan mengidentifikasi kebutuhan setiap peserta didik yang dilihat dari bacaannya, ada yang cepat dalam memahami materi ada juga yang butuh waktu untuk bisa memahami materi yang disampaikan. Jika peserta didik ada yang mampu mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan pujian seperti "*Wah Anak Sholih, Hebat Ya*", "*Siip Jempol Dua*", atau "*Wah Hebat Dapat Bintang Satu*".

Ketika peserta didik mulai bosan atau konsentrasinya sudah mulai kendor saya memberikan memberhentikan sejenak pembelajaran dan memberikan motivasi atau bercerita sampai keadaan mulai kondusif kembali. Untuk meningkatkan kompetensi guru pengajar Ummi harus sudah sertifikasi sehingga semua pengajar Ummi sudah mempunyai ilmu dan pengalaman dalam mengajar.

Interprestasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani, dalam hal ini Guru menjelaskan tahapan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Ummi, diawali dengan doa, kemudian apresepsi, dan dilanjutkan dengan penanaman konsep dan diakhiri dengan evaluasi pembelajaran. mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, media yang digunakan, memberikan pujian kepada peserta didik jika mampu mencapai target pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada peserta didik ketika mulai bosan dalam pembelajaran. Syarat sebagai pengajar Ummi harus sudah sertifikasi.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Jumat 21 Februari 2020
Jam : 11.30 WIB
Lokasi : Ruang kelas mengaji
Sumber Data : Guru Khusnul

Deskripsi Data :

Informan adalah Guru Khusnul, beliau adalah koordinator pengajar Ummi TK Amal Insani. Data yang diambil dengan cara wawancara di kelas mengaji pada tanggal 21 Februari 2020 Pukul 11.30 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran Al Qur'an metode Ummi, hasil dari wawancara diantaranya : metode Ummi memiliki karakteristik mudah, menyenangkan dan menyentuh hati, karena metode ini seperti Ibu saat pembelajaran anaknya untuk makan yaitu langsung. Pembelajaran ini tidak dilaksanakan secara sendiri-diri, terdapat beberapa metode diantaranya metode klasikal, baca simak, dan baca simak murni. Durasi pembelajaran Al Qur'an berkisar selama 90 menit, untuk tahapan 5 menit pertama pembukaan yang didalamnya menanyakan kabar kepada peserta didik, salam, dan doa. Kemudian 10 menit berikutnya apresepsi adalah murojaah hafalan surah dan doa sebelumnya. Setelah itu menambah hafalan baru, dikarenakan perjilid terdapat target hafalannya, kemudian klasikal menggunakan alat peraga. Sedangkan untuk target hafalannya dari Surah An-Nas sampai Surah Al-Alaq, untuk target hafalan doanya diantara lain doa masuk dan keluar masjid, doa mau dan sesudah makan, doa hendak tidur dan Setelah bangun tidur, doa ketika bercermin, doa naik kendaraan, doa untuk kedua orangtua, doa kebaikan dunia akhirat.

Interprestasi :

Peneliti mendapatkan informasi mengenai penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani. Guru Khusnul menjelaskan bahwa metode Ummi mempunyai karakteristik, tahapan-tahapan, serta target hafalan

surah dan doa sehari-hari. Syarat lembaga menggunakan metode Ummi pengajar dalam lembaga tersebut sudah 60% bersertifikasi, sehingga pengajar wajib belajar dan melaksanakan ujian sertifikasi terlebih dahulu di Ummi Daerah.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Rabu 26 Februari 2020
Jam : 07.00 WIB
Lokasi : Kelas Mengaji A
Sumber Data : Guru Sri Lestari

Deskripsi Data :

Observasi dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2020 Pukul 07.00-08.30 WIB kelompok A Ummi jilid 1 di kelas mengaji. Setelah selesai membaca do'a Guru Sri mengajak peserta didik untuk murojaah surah Al Fatihah, Surah Al Falaq, dan Surah An Naas. Setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran Al Qur'an Ummi jilid satu yaitu pengenalan huruf tunggal (Hijaiyah) dari Alif sampai dengan Ya'. Pengenalan huruf berharokat fathah membacanya 2 sampai 3 kali. Guru Ika membagi peserta didik menjadi dua kelompok sesuai dengan pencapaian halaman peserta didik, hal ini membantu dalam evaluasi. Pada kelompok pertama Guru mengajarkan huruf hijaiyah pada halaman 13 sedangkan kelompok dua pada halaman 20. Pembelajaran dilakukan dengan Guru menunjuk huruf yang berada di alat peraga kemudian peserta didik membacanya dengan cepat dan pendek tanpa di eja secara bertahap sampai peserta didik hafal dan paham dengan makroj huruf.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan berupa informasi mengenai penerapan metode Ummi pada pembelajaran Al Qur'an metode Ummi di TK Amal Insani sudah melaksanakan tahapan secara runtut. Pembagian kelompok sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik. selain itu, pengajar Ummi sudah mampu menguasai materi, struktur dan konsep pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan alat peraga dan pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan Ummi.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020
Jam : 07.00 WIB
Lokasi : Kelas Mengaji B
Sumber Data : Guru Messa Suhendar

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari kamis tanggal 27 Februari 2020 pukul 07.00 kelompok B di kelas mengaji. Sebelum memulai pembelajaran Guru Messa mengajak peserta didik untuk murojaah beberapa surah di antaranya : surah Al Fil, surah Al-Humazah, surah Al ‘ Ashr, dan Surah At Takasur. Pada pembelajaran jilid empat ini, Guru mengenalkan tata cara membaca huruf yang di sukun dan huruf tasyid yaitu dengan cara ditekan. Pembelajaran ini dimulai dari halaman 20-23. Pembelajaran menggunakan alat peraga, Guru menunjukkan huruf yang terdapat pada peraga kemudian peserta didik bersama-sama membacanya tanpa di eja, harus jelas.

Interprestasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid 4. Pengajar Ummi di TK Amal Insani sudah melaksanakan semua tahapan secara runtut. Selain itu, pengajar Ummi mampu menguasai materi dan penggunaan alat peraga dan pembelajaran sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran Al Qur'an metode Ummi jilid 4.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Rabu, 04 Maret 2020
Jam : 07.00 WIB
Lokasi : Kelas Mengaji A
Sumber Data : Guru Sri Lestari

Deskripsi Data :

Observasi dilakukan pada hari Rabu tanggal 04 Maret 2020 pukul 07.00 WIB di kelompok A Ummi jilid 2. Setelah selesai membaca do'a pembelajaran, Guru Sri mengajak peserta didik untuk murojaah beberapa surah di antaranya surah Al-Kafirun, Surah An Nashr, Surah Al Kautsar, dan Surah Al Quraisy. Pada jilid 2 ini Guru Sri mengenalkan beberapa harokat di antaranya kasroh, dhommah, fathatain, kasrotain, dan dhommatain, pengenalan huruf Alif sampai Ya' dan pengenalan angka 1-99. Pembelajaran dimulai pada halaman pertam, pembelajaran dilakukan dengan cara Guru Sri menunjuk huruf yang terdapat pada alat peraga kemudian peserta didik membaca dengan cara cepat dan pendek tanpa di eja secara bertahap samapi peserta didik paham.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai penerapan metode Ummi pada pembelajaran Al Qur'an di TK Amal Insani. Pembelajaran berlangsung secara normal dalam pengawasan pengajar Ummi. Untuk memantapkan hafalan, Guru Sri meminta peserta didik untuk membaca satu ayat dari surah An Nashr, Al Kautsar, Al Quraisy kemudian dilanjutkan membaca secara bergantian. Hal ini bertujuan untuk melatih konsentrasi peserta didik dan membenarkan secara langsung bacaan peserta didik.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 05 Maret 2020
Jam : 06.45 WIB
Lokasi : Kelas Mengaji B
Sumber Data : Calya

Deskripsi Data :

Informan adalah Calya, beliau merupakan salah satu peserta didik pembelajaran Al Qur'an metode Ummi kelas B. pengmabilan data dilakukan pada hari Kamis tanggal 05 Maret 2020 pukul 06.45 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode Ummi di TK Amal Insani. Menurut Calya, dia merasa senang belajar Al Qur'an menggunakan metode Ummi. Ia merasa senang karena cara membacanya secara dilakukan, menggunakan nada. Disamping itu para Guru yang baik hati serta sabar dalam memberikan pembelajaran.

Interprestasi :

Peneliti mendapatkan data mengenai penerapan metode Ummi di TK Amal Insani. Peserta didik merasa senang dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Ummi. Mereka merasa senang dikarenakan cara membacanya menggunakan nada dan dilagukan. Disamping itu para pengajar yang baik hati.

Lampiran VII Kartu Bimbingan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-13-05/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yunita Rahmawati
 NIM : 16430042
 Pembimbing : Drs. Suismanto, M. Ag.
 Judul : Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di TK Amal Insani Yogyakarta.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 November 2019	I	Bimbingan Proposal	
2.	26 Desember 2019	II	Seminar Proposal	
3.	09 Januari 2019	III	Revisi Proposal	
4.	27 Juli 2020	IV	Bimbingan BAB I-V	
5.	19 Agustus 2020	V	Bimbingan BAB 1-V	
6.	26 Agustus 2020	VI	Acc Skripsi	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

Dr.H.Suismanto,M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

Lampiran VIII Sertifikat SOSPEM

Nomor : B-1049.1/Un.02/DT/PM.03.2/08/2016



UNIP

 STATE ISLAMIC UNIVERSITY

 SUNAN KALIJAGA

 YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : YUNITA RAHIMAWATI

 NIM : 16430042

 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017 dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Dekan



 Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag.

 NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX Sertifikat PPL


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : YUNITA RAHMAWATI
NIM : 16430042
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:

95,51 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juni 2019
 a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
 Ketua Laboratorium Pendidikan FITK


 Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A.
 NIP. 19771003 200912 1 001

Lampiran X Sertifikat PPL-KKN

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281</p>
	<p>Sertifikat</p> <p>Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019</p> <p>Diberikan kepada :</p> <p>Nama : YUNITA RAHMAWATI NIM : 16430042 Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini</p> <p>yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan – Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan 29 Agustus 2019 di TK IT Insan Mulia Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohinah, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,75 (A-).</p> <p>Yogyakarta, 5 November 2019</p> <p>a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan,</p> <p> Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. NIP. 19720305 199603 2 001</p> <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>

Lampiran XI Sertifikat TOEC

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 014.02/L4/PM.03.2/6.43.16.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yunita Rahmawati :

تاريخ الميلاد : ٤ ديسمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ أكتوبر ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٥٢	فهم المقروء
٥٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا, ٣١ أكتوبر ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XII Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.2.25/2020

This is to certify that:

Name : **Yunita Rahmawati**
Date of Birth : **December 04, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 26, 2020** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	35
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, August 26, 2020
Acting Director,



Da Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIII Sertifikat OPAK

SERTIFIKAT

Nomor : 358 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

YUNTA RAHMA WATI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-Q

dengan nilai **82.00**

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 02 April 2017

Ketuqa PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan
Wakil Dekan, III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugowim, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Muharrineh Ibrahim NH
NIM. 14110080

PELAKSANAAN
PKTQ
YOGYAKARTA

UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGEMBANGAN KEMAHADIRAN DAN KUALITAS
PKTQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIV Sertifikat PBAK

SERTIFIKAT
NO. /Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016
Diberikan kepada:
YUNITA RAHMAWATI
Sebagai:
PESERTA

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

DENGAN TEMA:
TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS
BERASASAKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
Dr. H. Widryono, M. Ag.
NIP. 19701010 19993 1 002

Mengetahui,
Ketua DEMA-U UIN Sunan Kalijaga
Arta Wijaya
NIM.12230048

Mengetahui,
Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2016
Zday Attonul M
NIM.13410019

OPAK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

Lampiran XVI Laporan Pekan Pembelajaran Al Qur'an

LAPORAN PEKANAN PENCAPAIAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN
METODE UMMI
TK AMAL INSANI YOGYAKARTA



Ust/Usth : Mesa
Jilid : 3, 5 dan Tadarus
Shift : 1
Bulan : Februari 2020

NO	NAMA	HAF ALAN			UMMI/AL QUR'AN				KET
		Surat	Ayat	Nilai	Jld/Surat	Haj/Ayat	Juz	Nilai	
1	Azfa	Muraja'ah Annaas-Al Insyiroh		A	Al-Baqarah	26-31		A-	Bacaan sudah baik, kurang teliti di beberapa bagian seperti panjang pendek dan dengung.
2	Kinan	Muraja'ah Annaas-Al Insyiroh		A	Al-Baqarah	26-31		A-	Bacaan sudah baik, hanya kurang teliti dan perlu lebih banyak latihan sebelum menyertakan bacaan.
3	Azka	Muraja'ah Annaas-Al Qadr		B+	Muraja'ah			B+	Bacaan sudah bagus, hanya kurang teliti di dengungnya, terkadang lupa mana yg harus dibaca dengung.
4	Adeeva	Muraja'ah Annaas-Al Qadr		B+	Muraja'ah	1-21		B	Bacaan sudah bagus, dengung masih perlu dilatih supaya pas 2 ayunan.
5	Sakhi	Muraja'ah Annaas- Al fill		B	Jilid 3	22-27		B	Mulut belum terbuka sehingga bacaan kurang sempurna. Semangat mengaji naik namun tetap rutin setoran.
6	Devano	Muraja'ah Annaas- Al fill		LL	Jilid 3	13-21		B, LL	Masih berproses menambah halaman, menguatkan makhorijul huruf dan memahami pelajaran jilid 3, panjang pendek.
7	Khayyara	Muraja'ah Annaas- Al fill		LL	Jilid 3	12-14		B	Bacaan sudah bagus, namun karena kondisi fisik santri yang kurang baik menjadikan santri belum mampu menyerap pelajaran sesuai dengan yang diajarkan.

Laporan Pekan Pembelajaran Al Qur'an



LAPORAN PEKANAN PENCAPAIAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN
 METODE UMMI
 TK AMAL INSANI YOGYAKARTA

Ust/Usth : Ika
Jilid : 3
Shift : 1
Bulan : Februari 2020

NO	NAMA	HAFALAN		UMMI/AL QUR'AN				KET
		Surat	Ayat	Nilai	Jld/Surat	Halaman	Juz	
1	Ilma	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		A	3	1-40		A
2	Rara	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		A	3	1-40		A
3	Windhia	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		A	3	1-40		A
4	Ata	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		A	3	1-40		A
5	Naura	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		A	3	1-40		A
6	Razan	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		B	3	1-40		B Kurang teliti panjang pendek
7	Calya	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		B+	3	1-40		B+
8	Sasya	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		B+	3	1-40		B+
9	Aline	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		B	3	1-40		B
10	Yossi	Q.S. AnNaas-AtTakaatsur		B	3	1-23		B- Kurang teliti panjang pendek

Laporan Pekan Pembelajaran Al Qur'an

LAPORAN PEKANAN PENCAPAIAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN
 METODE DE UMMI
 TK AMAL INSANI YOGYAKARTA



Ust/Usth : Sumi Hardi
Jilid. : 1
Shift : 1. / TK B
Bulan : Februari 2020

NO	NAMA	HAFALAN		UMMIAL QUR'AN			DOA SEHARI-HARI		KET		
		Surat	Ayat	Nilai	Jld/Surat	Hal/Ayat	Juz	Nilai		Materi	Nilai
1	Ataya	Al Kautsar		B +	1 (satu)	1 sd 40		B+	do'a naik kendaraan	B	proses ujian
2	Fadli	Al Kautsar		B +	1 (satu)	1 sd 40		B+	do'a naik kendaraan	B	proses ujian
3	Naura				1 (satu)						naik ke jilid 2
4	Aufar	Al Kautsar		B +	1 (satu)	1 sd 40		B+	do'a naik kendaraan	B	proses ujian
5	Zilfa	Al Kautsar		B +	1 (satu)	1 sd 40		B+	do'a naik kendaraan	B	proses tuntas
6	Akmal	Al Kautsar		B +	1 (satu)	1 sd 38		B+	do'a naik kendaraan	B	proses tuntas
7	Fa'is	Al Kautsar		B	1 (satu)	1 sd 38		B-	do'a naik kendaraan	B	proses tuntas
8	Zidan	Al Kautsar		B +	1 (satu)	1 sd 38		B	do'a naik kendaraan	B	proses tuntas
9	Danendra	Al Kautsar		B	1 (satu)	1 sd 38		B+	do'a naik kendaraan	B	proses tuntas
10	Shafeya (Aya)	Al Kautsar		B	1 (satu)	1 sd 38		B	do'a naik kendaraan	B	proses lancar
11	Reno	Al Kautsar		B	1 (satu)	38		B+	Keluar KM	B	proses tertib
12	Izzam	An Nasr		B	1 (satu)	25		B-	Keluar KM	B	proses tertib
13	Syifa	An Nasr		B	1 (satu)	24		B-	Keluar KM	B	proses tertib
14	Aisyah	Al Ikhlas		B	1 (satu)	16		LL	Keluar masjid	L	proses paham

Laporan Pekan Pembelajaran Al Qur'an

LAPORAN PEKANAN PENCAPAIAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN
 METODE UMMI
 TK AMAL INSANI YOGYAKARTA



Ust/Usth : Sri
Jilid : 2
Shift : 1
Bulan : Februari 2020

NO	NAMA	HAFALAN		UMMI/AL QUR'AN			KET	DOA SEHARI-HARI
		Surat	Ayat	Nilai	Jld/Surat	Hai/Ayat		
1	Raya	Al Fatihah			2	15		Masuk dan Keluar Masjid
2	Aqis	An Naas			2	5	Fakum, ibu sakit	Sebelum dan Setelah Makan
3	Shaka	Al Falaq			2	17		Masuk dan Keluar Kamar Mandi
4	Iqbal	Al Ikhlas			2	11		Masuk dan Keluar Rumah
5	Albi	Al Lahab			2	23	Fakum, tanpa keterangan	Bercermin
6	Naura				2	9		Naik Kendaraan
								Kedua Orang Tua
								Kebaikan Dunia dan Akhirat

Laporan Pekan Pembelajaran Al Qur'an





LAPORAN PEKANAN PENCAPAIAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN
 METODE UMMI
 TK AMAL INSANI YOGYAKARTA









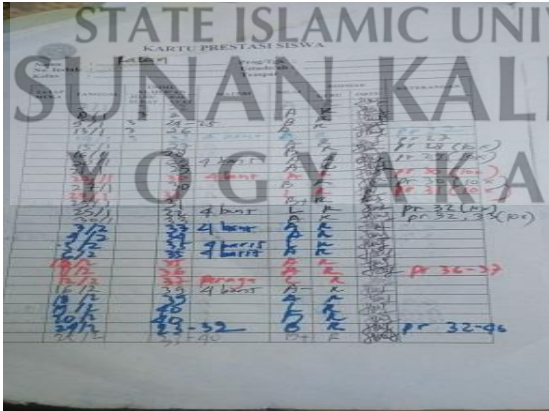
Ust/Usth : Ika
Jlilid : 1,2,3,4
Shift : 2
Bulan : Februari 2020

NO	NAMA	HAFALAN			UMMI/AL QUR'AN			KET
		Surat	Ayat	Nilai	Jld/Surat	Halaman	Juz	
1	Revan	Q.S. An Naas-Al Ikhlas		B	1	31		L
2	Kenzi A	Q.S. An Naas-Al Lahab		B	1	33		L
3	Tsani	Q.S. An Naas-Al Kaafirun		B	1	37		B
4	Omar	Q.S. An Naas-Al Kaafirun		B	1	11		B
5	Elden	Q.S. An Naas-Al Kaafirun		B	1	39		B
6	Helmi	Q.S. An Naas-Al Kautsar		B	2	14		B
7	Rama	Q.S. An Naas-Al Fiiil		B	3	30		B
8	Kenzi M	Q.S. An Naas-Al Fiiil		B	3	20		A
9	Alif	Q.S. An Naas-Al Fiiil		B	3	15		A
10	Afiqah	Q.S. An Naas-Al Fiiil		B	3	40		A
11	Yasta	Q.S. An Naas-Al Fiiil		B	4	40		A

Lampiran XVII Dokumentasi

No.	Gambar	Keterangan
1.		Pintu masuk
2.		Lobby masuk Amal Insani
3.		Pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyah
4.		Kegiatan berdo'a sebelum pembelajaran dimulai

5.		Penggunaan alat peraga
6.		Baca simak
7.		Pemahaman konsep

8.		Alat Peraga
9.		Kelas Mengaji
10.		Buku jilid Ummi
11.		Buku prestasi mengaji

Lampiran XVIII Curriculum Vitale

CURRICULUM VITAE (DATA PRIBADI)

A. PRIBADI

Nama : Yunita Rahmawati
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 04 Desember 1997
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ringroad Utara No. 7, Meguwo, RT 02
RW 45, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Yogyakarta
No Hp : 0822-4257-9251
Email : nitarahma0412@gmail.com

B. ORANGTUA

Nama Ayah : Sutarman
Nama Ibu : Zuanah
Alamat : Jl. Ringroad Utara No. 7, Meguwo, RT 02
RW 45, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Yogyakarta

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ANNUR III : LULUSAN 2004
2. SD N NANGGULAN : LULUSAN 2010
3. SMP N 2 DEPOK : LULUSAN 2013
4. MAN MAGUWOHARJO : LULUSAN 2016